

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa asing menjadi salah satu mata pelajaran yang dipelajari di banyak sekolah di Indonesia, baik sekolah negeri maupun swasta. Selain bahasa Inggris, terdapat bahasa asing lainnya yang dipelajari di sekolah-sekolah tersebut dan salah satunya adalah bahasa Jerman. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah Muatan Bahasa Jerman untuk kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya pada SMA/MA/Paket C menyatakan kompetensi dalam pembelajaran bahasa Jerman ditujukan untuk mendukung penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu: *Hörverstehen* (keterampilan menyimak), *Sprechen* (keterampilan berbicara), *Leseverstehen* (keterampilan membaca), dan *Schreiben* (keterampilan menulis). Empat keterampilan bahasa ini haruslah ditunjang dengan penguasaan aspek kebahasaan seperti tata bahasa dan *Wortschatz* atau kosakata.

Kosakata memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk suatu kalimat. Penguasaan kosakata yang baik akan mempermudah penutur dalam memahami dan menyampaikan pikiran baik secara lisan ataupun tulisan.

Di dalam bahasa Jerman, kosakata terbagi ke dalam sepuluh kelas kata, yaitu *Verb*, *Nomen*, *Adjektiv*, *Artikel*, *Pronomen*, *Numerale*, *Adverb*, *Präposition*, *Konjunktion*, dan *Interjektion*. Salah satu dari kelas kata tersebut adalah kata benda atau *Nomen*. Nomina atau kata benda dalam bahasa Jerman memiliki keunikan tersendiri karena setiap nomina menyanggah *Genus* atau gender yang disebut dengan kata sandang atau *Artikel*. *Genus* dalam bahasa Jerman terdiri dari tiga yaitu *Maskulinum*, *Femininum*, dan *Neutrum*.

Nomina *Maskulinum* atau maskulin ditandai dengan artikel *der* seperti *der Computer* atau *der Kuli*, lalu nomina *Femininum* atau feminin ditandai dengan artikel *die* seperti *die Schultasche* atau *die Tafel*, dan nomina *Neutrum* atau netral yang ditandai dengan artikel *das* seperti *das Buch* atau *das Lineal*. Mempelajari

nomina ini haruslah bersamaan dengan *Artikel*-nya. Oleh karena itu, terkadang hal ini menjadi salah satu penyebab kesulitan pemelajar untuk mempelajari bahasa Jerman.

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai pemelajar bahasa Jerman, terdapat banyak faktor yang menjadi penyebab kurangnya penguasaan kosakata seperti kurangnya minat dan motivasi dalam mempelajari bahasa Jerman. Hal tersebut mengakibatkan penulis sering lupa dengan kosakata bahasa Jerman yang telah dipelajari. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan perencanaan proses pembelajaran yang baik. Bentuk dari perencanaan ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya termasuk penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu media yang akan digunakan oleh penulis adalah media permainan.

Media permainan dalam pembelajaran bahasa Jerman ini haruslah yang aturannya mudah dipahami peserta didik, dapat dilakukan di mana saja, serta tentunya menyenangkan dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Media permainan yang akan digunakan oleh penulis adalah *Simon Says*. Permainan *Simon Says* merupakan permainan berkelompok yang salah satu pemainnya menjadi tokoh “*Simon*”. Permainan ini diawali dengan *Simon* yang mengatakan kalimat pengantar “*Simon says, ...*” ‘simon berkata, ...’ lalu “*Simon*” menyebutkan satu nomina. Pemain yang memiliki kartu berisi gambar nomina yang disebutkan oleh Simon harus mengangkat kartu sambil menyebutkan nomina beserta *Artikel*-nya. Meski tidak banyak yang mengetahui media permainan ini, penulis menduga media permainan ini cocok digunakan untuk meningkatkan penguasaan nomina bahasa Jerman. Selain untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat nomina, media permainan ini pun dapat meningkatkan keterampilan lain seperti keterampilan menyimak bahasa Jerman.

Saat ini sedang terjadi pandemi *Corona Virus Disease 2019* atau COVID-19 yang disebabkan oleh Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang menyerang sistem pernapasan dan dapat menular melalui tetesan kecil (*droplet*) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin (World Health Organization, 2020). Hal ini menyebabkan pemerintah mengambil langkah dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB.

Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 14 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan *Corona Virus Disease 2019* menyatakan PSBB sebagai pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi COVID-19 untuk mencegah kemungkinan penyebarannya. Kegiatan yang dibatasi salah satunya adalah kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah.

Maka dari itu, penelitian ini dialihkan menjadi studi pustaka tentang model pembelajaran. Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Model Pembelajaran Nomina Bahasa Jerman dengan Menggunakan Permainan *Simon Says***”.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana model pembelajaran nomina bahasa Jerman dengan menggunakan permainan *Simon Says*?
2. Bagaimana langkah-langkah model pembelajaran nomina bahasa Jerman dengan menggunakan permainan *Simon Says*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui model pembelajaran nomina bahasa Jerman dengan menggunakan permainan *Simon Says*.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah model pembelajaran nomina bahasa Jerman dengan menggunakan permainan *Simon Says*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini di antaranya:

##### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap pembaca dan memperkaya teori atau konsep pembelajaran mengenai model pembelajaran nomina bahasa Jerman dengan menggunakan permainan *Simon Says*.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan pengalaman kepada penulis dalam meneliti. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi bagi pengajar dalam mengajar bahasa Jerman dan pemelajar dalam mempelajari bahasa Jerman, khususnya dalam mempelajari nomina dengan penggunaan permainan *Simon Says*. Penelitian ini pun diharapkan dapat menjadi bahan pijakan untuk mendukung, memperkuat, dan mengembangkan penelitian terkait dalam bidang yang sama.

#### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Bagian ini memuat struktur penulisan penelitian yang dibagi menjadi 5 bab. Pada bab 1 (Pendahuluan) dijelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian yang berkaitan satu dan lainnya.

Bab 2 (Kajian Pustaka) berisi deskripsi mengenai teori-teori yang relevan serta memiliki keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Teori-teori yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan model pembelajaran, nomina Bahasa Jerman, dan permainan *Simon Says* yang meliputi manfaat serta tahap pelaksanaannya. Pada kerangka berpikir dijelaskan kedudukan teori dalam penelitian. Adapun bagian hipotesis memuat dugaan sementara terkait hasil penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab 3 (Metodologi Penelitian) berisi pembahasan mengenai alur penelitian dimulai dari pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, serta langkah-langkah model pembelajarannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

Bab 4 (Analisa dan Pembahasan) berisi penjelasan lebih rinci mengenai langkah-langkah model pembelajaran.

Bab 5 (Simpulan, Implikasi, dan Saran) berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.